

WORKSHOP PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERDEFERENSIASI BEBERBASIS KONTEN DI SDN SAMPANG AGUNG KABUPATEN MOJOKERTO

Danang Prastyo¹, Wahyu Susiloningsih², Dian Kusmaharti³, Ida Sulistyawati⁴,
Achmad Fanani⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: danang@unipasby.ac.id; wahyus@unipasby.ac.id; dian@unipasby.ac.id;
ida@unipasby.ac.id; fanani@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Kompetensi Guru, Perbelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten.</p> <p>Diterima: 29-06-2024 Disetujui: 13-07-2024 Dipublikasikan: 25-07-2024</p> <p>Keywords: Teacher Competency, Content-Based Differentiated Learning</p>	<p>Pembelajaran berdeferensiasi di sekolah dasar (SD) merupakan hal perlu dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Untuk mewujudkan pembelajaran berdeferensiasi yang baik di jenjang SD, PGSD UNIPA Surabaya melaksanakan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten. Populasi pelatihan ini dilaksanakan di SDN Kutorejo Kabupaten Mojokerto dan sampel pelatihan di SDN Sampang Agung Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan pengisian angket kepuasan. Hasil dari pelatihan ini seratus persen peserta merasa puas dengan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten, kemampuan peserta mengalami peningkatan dari skor 50 menjadi 80.</p> <hr/> <p>Abstact</p> <p>Differentiated learning in elementary schools (SD) is something that needs to be implemented by educational units. To realize good differentiated learning at the elementary school level, PGSD UNIPA Surabaya carried out a Workshop on Increasing Teacher Competency in Content-Based Differentiated Learning. This training population was carried out at SDN Kutorejo, Mojokerto Regency and the training sample was at SDN Sampang Agung Kutorejo, Mojokerto Regency. Data collection techniques use observation, documentation and filling out satisfaction questionnaires. The results of this training were that one hundred percent of participants were satisfied with the Workshop on Improving Teacher Competency in Content-Based Differentiated Learning, the participants' abilities increased from a score of 50 to 80.</p>

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (KM) pada jenjang sekolah dasar (SD) menjadi kewajiban guru dan sekolah dalam menerapkannya. Salah satu cara menciptakan kelas Merdeka Belajar (MB) salah satunya melalui pembelajaran berdiferensiasi. Dalam proses penerapan strategi pembelajaran diferensiasi, guru harus mempunyai ide dan inovasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bakat dan minat peserta didik (Sasmito, 2023). Kenyataan dilapangan ketika berlangsungnya proses pembelajaran, guru sering tidak siap menghadapi keberagaman muridnya, sementara mereka harus menerapkan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar murid tanpa terkecuali. Guru dituntut untuk bisa menghadapi tantangan yang beragam dan harus melakukan serta memutuskan banyak hal dalam waktu bersamaan (Nurchayono & Putra, 2022). Guru harus memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran, agar setiap muridnya di kelas bisa berhasil dalam proses pembelajarannya (Primasatya et al., 2024; Fuadi et al., 2023).

Penyebab lain dari masalah pembelajaran ini adalah sistem pembelajaran yang terlalu monoton dan membosankan sehingga semangat peserta didik untuk belajar menurun yang berdampak pada hasil belajar yang menurun juga. Banyak dijumpai peserta didik yang tidak memiliki minat belajar dengan alasan tidak menyukai mata pelajaran IPA karena dianggap sulit (Swandewi, 2021). Saat peserta didik tidak memiliki minat belajar yang baik, maka hasil belajar yang diperoleh pun akan buruk. Guru seharusnya memahami bahwa dalam pembelajaran hasil tidak selalu menjadi fokus utama, tetapi prosesnya sampai suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Nefianthi et al., 2023). Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki keunikan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada peserta didik yang cepat menangkap pelajaran dan dapat menyelesaikan tugas dan kegiatan pembelajaran lebih cepat dari yang diperkirakan.

Strategi pembelajaran diferensiasi sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Contohnya pada komponen diferensiasi konten. Komponen diferensiasi konten adalah bentuk implementasi merdeka belajar yang dalam metode pembelajarannya memberikan materi kepada siswa berdasarkan keterampilan, profil belajar, dan pengetahuannya. Dalam hal ini guru hendaknya mampu memetakan

minat para peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu. Konten atau materi adalah komponen isi yang dipelajari oleh setiap peserta didik. Isi berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Pada aspek ini, guru memodifikasi kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan profil belajar peserta didik dimana guru perlu memahami gaya belajar peserta didik yang cenderung menggunakan media pembelajaran visual, audio, atau audio visual. Seorang guru harus menyesuaikan konten dengan kondisi dan kemampuan peserta didik.

Sri Kis Untari (2023) mengatakan, strategi pembelajaran diferensiasi dikenal dengan proses pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik sehingga dapat mengakomodasi pemenuhan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Strategi pembelajaran diferensiasi terdiri dari tiga komponen yaitu: diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Guru hendaknya mempertimbangkan bahwa setiap peserta didik memiliki katakteristik yang unik, maka dari itu strategi pembelajaran diferensiasi hendaknya diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan strategi pembelajaran diferensiasi, guru dapat memahami karakteristik setiap peserta didik dan mengakomodasi kebutuhan belajar sesuai bakat dan minat peserta didik.

Sementara itu, pembelajaran berdiferensiasi konten merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka. Berikut beberapa poin penting terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi konten: (1) Pengenalan Kebutuhan Siswa: Guru harus mengenali dan memahami kebutuhan individu setiap siswa. Ini termasuk pemahaman tentang tingkat keterampilan, minat, gaya belajar, dan preferensi pembelajaran mereka. (2) Penyesuaian Konten: Guru akan menyesuaikan konten pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Ini bisa berarti menyediakan materi yang lebih menantang untuk siswa yang lebih cepat belajar, atau memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang memerlukan bantuan ekstra (Azizah et al., 2023; Sri Kis Untari, 2023; Prasmono et al., 2023).

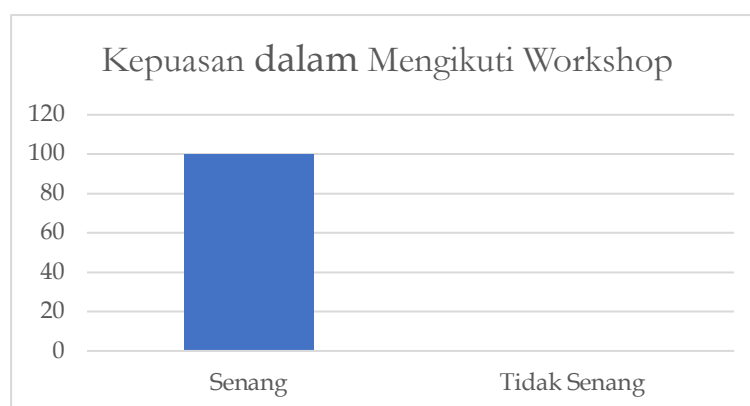
METODE

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat SDN Sampang Agung I Kabupaten Mojokerto menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pengabdian yaitu guru-guru yang berada di gugus sekolah Sampang Agung I Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Sampel penelitian yaitu 30 guru SDN Sampang Agung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kepuasan, observasi pengamatan pelaksanaan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

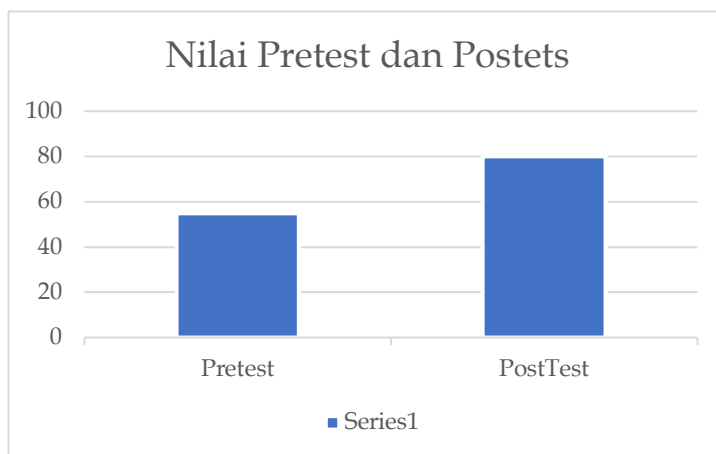
Dalam implementasi kegiatan workshop tersebut, pelaksana berhasil mengumpulkan beberapa data selama, yaitu keterlaksanaan kegiatan workshop, respon peserta terhadap workshop dan hasil pretes-postest pembelajaran berdeferensiasi.

Dari hasil obeservasi yang dilakukan pada saat Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten mayoritas peserta senang dalam mengikuti workshop. Banyak peserta yang mendapatkan ilmu dan wawasan baru terkait dengan pembelajaran berdeferensiasi yaitu pengenalan kebutuhan belajar siswa hingga penyesuaian konten materi atau bahan pelajaran yang disajikan ke siswa. Dari hasil kepuasan guru dalam mengikuti Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Kepuasan Peserta

Dalam implementasi kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten mayoritas guru mampu memahami konsep dan konten yang telah disajikan oleh pemateri. Indikator pemahaman peserta dalam mengikuti workshop terlihat dari peningkatan nilai pretest ke nilai posttest. Untuk nilai pretest ke nilai posttest dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest

PEMBAHASAN

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Konten. Pada pembelajarannya berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberikan pilihan-pilihan yang bervariasi dalam hal materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan merasa termotivasi dalam proses belajar.

Sementara itu, salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam KM dengan memberikan pilihan pada siswa dalam memilih materi pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih topik yang mereka minati dan ingin pelajari lebih lanjut. Misalnya, jika ada siswa yang tertarik dengan ilmu pengetahuan alam, mereka dapat memilih untuk fokus pada mata pelajaran seperti biologi, fisika, atau kimia. Sebaliknya, jika ada siswa yang tertarik dengan seni dan musik, mereka dapat memilih untuk fokus pada mata pelajaran seperti seni rupa, tari,

atau musik. Dengan memberikan pilihan ini, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena siswa dapat belajar sesuai minat dan kebutuhan siswa sendiri.

Diharapkan dengan didakannya Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten akan memberikan panduan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna.

KESIMPULAN

Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdeferensiasi Berbasis Konten memberaikan dampak positif bagi guru di SDN Sampang Agung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan kemampuan guru dalam memahami konten pembelajaran berdeferensiasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A. R., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.74>
- Fuadi, D., Widyasari, C., Prayitno, H. J., Pristi, E. D., Syaadah, H., Muliadi, M., Rohmah, N. D., Putri, A. K., Arista, A. D., Sari, D. W., Komara, O. C. R., & Elhawwa, T. (2023). Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Berdeferensiasi dengan Pendekatan Pendidikan Berpihak pada Anak di Sanggar Belajar Permai Penang Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i2.23049>
- Nefianthi, R., Adawiyah, R., Maulana, F., Mukti, B. H., Syarwani, A., & Wilantara, I. M. D. (2023). Sosialisasi Pembelajaran Berdeferensiasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Dalam Merdeka Belajar. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.35130/bbjm.v4i1.437>
- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(September).

- Prasmono, A., Margareta, D., Ekowati, N. D., Enshanty, Y., Agus, M., Efendi, I. R., Hadibasyir, H. Z., Susatyo, J., Heriyanto, D., & Anggraheny, K. R. (2023). Resonansi Pemikiran ke-24: Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter. In books.google.com.
- Primasatya, N., Mujiwati, E. S., Damariswara, R., Basori, M., Saidah, K., Nurfiyanto, D. M., & Bintari, L. (2024). Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru-Guru Kecamatan Banyakan Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v3i2.21407>
- Sasmito, E. (2023). Upaya Mewujudkan Student Well Being melalui Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi di SMA Negeri 1 Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(1). <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i1.542>
- Sri Kis Untari. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiensi Pada Kegiatan Intrakulikuler, Ko-Kulikuler/P5 Dan Ekstrakulikuler dengan Strategi Vianestik. *Inventa*, 7(1). <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7111>
- Swandewi. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 3(1).